



Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis pada Berita Surat Kabar *Tribun Pekanbaru*

Desy Agustina^a, Alber^b

Universitas Islam Riau^{a,b}

^adesyagustina75@gmail.com, ^balber@edu.uir.ac.id

Diterima: Juni 2022. Disetujui: Agustus 2022. Dipublikasi: Oktober 2022.

Abstract

*The analysis of language error is work procedure commonly used by researchers or teachers, which includes: Activity collects error sample, identifying errors contained in the sample, explaining the error, classifying the error, and evaluating the fairness of the error. The error of speaking is still found in the newspaper *Tribun Pekanbaru*. The matter of this research is how the syntax tissue error is the phrase on the news of the newspaper *Tribun Pekanbaru*? The theory used is the theory that is set Setyawati (2010) and some expert supporting theories. The method used is documentation and hermeneutic techniques. Research result Analysis of Syntaxis Tarant Effects on News *Tribun Pekanbaru* there is an effect of the language of the area there are 3 data, the use of improper prepositions there are 1 data, the improper arrangement of there are 1 data, the use of excessive or maxzle venues there are 7 data, the use excessive superlative forms there is 1 data, double checkbook there are 1 data, and the use of wrong reciprocal form there is 1 data.*

Keywords: *Analysis of language error, syntaxis, phrase, Pekanbaru Tribun.*

Abstrak

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan tersebut. Kesalahan berbahasa masih banyak ditemukan pada surat kabar *Tribun Pekanbaru*. Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah kesalahan berbahasa tataran sintaksis bidang frasa pada berita surat kabar *Tribun Pekanbaru*?. Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Setyawati (2010) dan beberapa teori pendukung ahli. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan hermeneutik. Hasil penelitian analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada berita surat kabar *Tribun Pekanbaru* adalah adanya pengaruh bahasa daerah terdapat 3 data, penggunaan preposisi yang tidak tepat terdapat 1 data, susunan kata yang tidak tepat terdapat 1 data, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir terdapat 7 data, penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan terdapat 1 data, penjamakan yang ganda terdapat 1 data, dan penggunaan bentuk resiprokal yang salah terdapat 1 data.

Kata Kunci: Analisis kesalahan berbahasa, sintaksis, frasa, *Tribun Pekanbaru*.

1. Pendahuluan

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. (Setyawati, 2010:18). Sintaksis ialah kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai suatu satuan ujaran. Sintaksis yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti ‘dengan’ dan kata *tattein* yang berarti ‘menempatkan’. Jadi, secara etimologi istilah itu berarti: menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. (Chaer, 2012:206). Frasa adalah unsur pembangun kalimat, perumusannya selalu dihubungkan dengan fungsinya dalam kalimat. (Mulyono, 2012:11). Tribun Pekanbaru adalah sebuah surat kabar regional di bawah PT. Riau Media Grafika, anak perusahaan dari kelompok kompas Gramedia. Koran ini mempunyai wilayah edar di seluruh kabupaten dan kota Provinsi Riau.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Content Analysis (Analisis Isi). Tujuan metode Content Analysis (Analisis Isi) penulis adalah untuk mendapatkan data hasil penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada berita surat kabar *Tribun Pekanbaru*.

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah tataran sintaksis lebih tepatnya data dalam bidang frasa yang terdapat pada berita surat kabar *Tribun Pekanbaru*. Penulis mendeskripsikan data berdasarkan masalah penelitian, yaitu frasa yang mengenai adanya pengaruh bahasa daerah, penggunaan preposisi yang tidak tepat, susunan kata yang tidak tepat, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, penjamakan yang ganda, dan penggunaan bentuk resiprokal yang salah.

Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis pada Berita Surat *Tribun Pekanbaru*

No	Publikasi	Judul	Data	Keterangan
1.	Kamis, 2 September 2021	Nakes Tidak Mencukupi	Pemandangan berbeda terlihat pada pelaksanaan vaksinasi covid 19 kepada peserta <i>didik atau pelajar</i> yang dilaksanakan di Gerai Vaksin Presisi Polres Inhil, di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Inhil, Rabu (1/9).	Penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir

Kata-kata yang dicetak miring pada kalimat di atas merupakan kesalahan frasa pada penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir. Sehingga perbaikan kalimat di atas menjadi: Pemandangan berbeda terlihat pada pelaksanaan vaksinasi covid 19 kepada peserta *pelajar* yang dilaksanakan di Gerai Vaksin Presisi Polres Inhil, di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Inhil, Rabu (1/9).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini mengenai analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada berita surat kabar *tribun pekanbaru* dengan menggunakan metode content analysis (analisis isi), pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dan teknik hermeneutik dapat disimpulkan, yaitu berdasarkan penelitian dan analisis data yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam bidang frasa yang terdapat pada koran *tribun pekanbaru* edisi September 2021. Kesalahan bidang frasa yang muncul berupa adanya pengaruh bahasa daerah terdapat 3 data, Penggunaan preposisi yang tidak tepat terdapat 1 data, Susunan kata yang tidak tepat terdapat 1 data, Penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir terdapat 7 data, Penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan terdapat 1 data, Penjamakan yang ganda terdapat 1 data, dan Penggunaan bentuk resiprokal yang salah terdapat 1 data.

Daftar Pustaka

- Alber, A (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Frasa pada Tajuk Rencana Bandung Angkasa Pura. Surat Kabar Kompas. *Madah; Bahasa dan Sastra, Volume: 9 nomor: 1, 55-62.*
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26499/madah.v9i1.689>
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamidy, UU dan Edy Yurianto. (2003). *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif (3rd ed)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyono, Iyo. (2012). *Ikhwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematik Penggunaannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Ramlan, M. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Roziyah. (2014). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Pekanbaru: C.V. Bina Karya Utama .
- Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.